

## ABSTRAK

Intan Susila Anjarsari, Analisis Daya Saing Nasional Penyerapan Tenaga Kerja Komoditas Unggulan Perkebunan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021. Dibawah bimbingan Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.St.

Penetapan komoditas unggulan Provinsi Jawa Timur dilakukan guna meningkatkan daya saing potensi pengembangan komoditas melalui penyerapan jumlah tenaga kerja sektor perkebunan. Namun peningkatan jumlah tenaga kerja sektor perkebunan kurang membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur khususnya sektor perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kabupaten/Kota yang memiliki daya saing penyerapan tenaga kerja komoditas unggulan perkebunan Provinsi Jawa Timur di tingkat nasional guna membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur khususnya sektor perkebunan. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pemilihan variabel jumlah tenaga kerja. Menunggunakan teknik analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* (SS). Data yang digunakan jumlah tenaga kerja Kabupaten/Kota penghasil komoditas Kelapa, Kopi, Tebu, Tembakau, dan Kakao. Berdasarkan hasil analisis diketahui Kabupaten yang memiliki daya saing penyerapan tenaga kerja penghasil komoditas unggulan perkebunan di Provinsi Jawa Timur pada tingkat nasional sebagai berikut: Tebu (Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Jombang, Madiun, Magetan, Ngawi), Tembakau (Situbondo, Probolinggo, Nganjuk dan Jombang), Kakao (Madiun dan Ponorogo) dan Kelapa (Banyuwangi).

**Kata Kunci : Daya Saing Komoditas, Location Quotion (LQ), Shift Share (SS)**

## ABSTRACT

The determination of leading commodities in East Java Province is carried out to increase the competitiveness of commodity development potential through the absorption of the number of workers in the plantation sector. However, the increase in the number of workers in the plantation sector has not helped increase the economic growth of East Java province, especially the plantation sector. This study aims to determine the districts / cities that have the competitiveness of labor absorption of superior commodities for plantations in East Java Province at the national level to help increase economic growth in East Java province, especially the plantation sector. This type of research uses descriptive quantitative with variable selection of the number of workers. Wait for *Location Quotient* (LQ) and *Shift Share* (SS) *analysis techniques*. The data used the number of workers in the districts / cities producing coconut, coffee, sugarcane, tobacco, and cocoa commodities. Based on the results of the analysis, it is known that districts that have the competitiveness of labor absorption of leading plantation commodity producers in East Java Province at the national level are as follows: Sugarcane (Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Jombang, Madiun, Magetan, Ngawi), Tobacco (Situbondo, Probolinggo, Nganjuk and Jombang), Cocoa (Madiun and Ponorogo) and Coconut (Banyuwangi).

**Keywords:** *Commodity Competitiveness, Location Quotion (LQ), Shift Share (SS)*